

ABSTRAK

Andien Dewi Calista Kusrinaldy NIM 21482020007 Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas	Dosen Pembimbing <u>apt. M. Shofwan Haris, S.Farm., M.A.P., M.Farm.</u> <u>NIDN. 0717038802</u>
---	---

PROFIL PERESEPAN ANALGESIK PADA PASIEN GERIATRI RAWAT JALAN DI UPT PUSKESMAS SRESEH KABUPATEN SAMPANG

ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan mengalami nyeri akibat berbagai kondisi degeneratif seperti osteoarthritis, gout arthritis, maupun gangguan muskuloskeletal lainnya. Penggunaan analgesik pada pasien geriatri memerlukan perhatian khusus karena perubahan fisiologis yang dapat memengaruhi respons terhadap obat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil persepan analgesik pada pasien geriatri rawat jalan di UPT Puskesmas Sreseh Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Data diperoleh dari 141 resep pasien geriatri yang mengandung analgesik pada periode Oktober hingga Desember 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis analgesik yang paling banyak diresepkan adalah Piroxicam (39,01%), diikuti oleh Natrium Diklofenak (27,66%), Asam Mefenamat (23,40%), dan Paracetamol (9,93%). Seluruh obat termasuk dalam golongan non-opioid, dengan mayoritas (90,07%) merupakan OAINS. Frekuensi pemberian paling umum adalah 3x1 kali sehari (71,63%), dan mayoritas resep mengandung satu jenis analgesik (84,40%) dengan bentuk sediaan tablet (100%).

Analisis menunjukkan bahwa penggunaan analgesik pada pasien geriatri perlu perhatian khusus terkait risiko efek samping dan interaksi obat. Diskusi ini menekankan evaluasi rasionalitas persepan analgesik untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas terapi pada populasi geriatri. Hasil ini diharapkan dapat menjadi hal yang harus diperhatikan pada populasi geriatri.

Kata kunci: Analgesik, Geriatri, Profil Persepan, OAINS